

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan analisis pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dini (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu Takiah and Sanusi (2011) dan Iskandar, Nelly and Sanusi (2009) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.
3. Orientasi etika – idealisme tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Johari and Sanusi (2010) yang menyatakan bahwa orientasi etika-idealisme tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
4. Orientasi etika – relativisme berpengaruh tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Johari and

Sanusi (2010) yang menyatakan bahwa orientasi etika-relativisme tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

5. Jadi orientasi etika (orientasi etika-idealisme dan orientasi etika-relativisme) tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Dalam pembuatan *judgment audit* tidak diperlukan orientasi etika, karena dalam membuat sebuah *judgment audit* dibutuhkan sikap profesionalisme dari dalam diri auditor itu sendiri.
6. Pada orientasi tujuan pembelajaran ditunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Asih (2010) yang menyatakan variabel orientasi tujuan pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
7. Orientasi tujuan pendekatan kinerja berpengaruh secara negatif terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sanusi, Iskandar and Saleh (2010) yang menyatakan orientasi tujuan pendekatan kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
8. Pada orientasi tujuan baik orientasi tujuan-pembelajaran maupun orientasi tujuan pendekatan-kinerja tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Dalam penelitian ini sebagian besar responden masih bekerja sebagai auditor junior dimana pekerjaan mereka masih berada dalam level pengumpulan bukti audit di lapangan. Hal itu pula yang

membuat kemampuan yang mereka miliki belum dapat digunakan untuk membuat sebuah *judgment audit* meskipun mereka memiliki tujuan pembelajaran dan pendekatan kinerja yang tinggi dari dalam diri mereka.

9. Kompleksitas tugas berpengaruh secara negatif terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sanusi, Iskandar and Poon (2007) serta Iskandar and Sanusi (2011) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan orientasi etika- relativisme yang berada dalam kategori sedang, pimpinan KAP diharapkan dapat memperbaiki sistem yang ada sehingga auditor junior dapat meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai etika dalam profesinya dan tidak langsung akan meningkatkan *judgment audit* yang dibuatnya.
2. Pihak pimpinan KAP perlu meningkatkan komunikasi antara pihak yang memberi tugas dengan auditor yang diberikan tugas agar tugas yang diberikan lebih terstruktur sehingga lebih jelas tugas apa yang harus dikerjakan dan tidak menimbulkan kebingungan bagi auditor. Dengan membenahan komunikasi antara pemberi tugas dengan auditor yang

melaksanakan tugas tersebut diharapkan dapat meningkatkan *audit judgment* pula.

3. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi *audit judgment* yaitu *effort* dan *performance incentives*.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Ada beberapa keterbatasan dan implikasi yang dapat ditarik dari penelitian ini, yaitu:

1. Waktu penyebaran kuesioner ternyata kurang tepat antara bulan desember sampai januari dimana bulan tersebut merupakan *busy session* bagi KAP sehingga jumlah kuesioner yang kembali tidak sesuai dengan yang ditargetkan.
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah auditor junior sehingga kemampuan, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki belum terlalu banyak sehingga dalam membuat sebuah *judgment* masih belum terlalu baik.
3. Data penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis melalui instrument kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dikarenakan ketidak keseriusan responden dalam menjawab serta adanya perbedaan persepsi responden dengan keadaan yang sesungguhnya.

4. Pemaknaan kalimat dalam kuesioner orientasi etika idealisme nomor 3 dan 6 yang mengandung salah tafsir atau makna yang ambigu, serta pertanyaan kalimat dalam kuesioner *audit judgment* yang menggunakan *mirroring* atau mengandung makna kebalikan membuat responden kurang memahami maksud dari pertanyaan kuesioner.

Implikasi pada penelitian ini mencakup implikasi teoritis dan implikasi praktis, yaitu:

1. Implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi *audit judgment* serta dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dan pengetahuan di bidang akuntansi terutama berkaitan dengan auditing, khususnya dalam bidang kepentingan *audit judgment*. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang *judgment audit*, sebaiknya perlu dilakukan pengkajian ulang terhadap kinerja auditor dalam membuat sebuah *judgment audit* sehingga dari sana kita akan dapat mengetahui faktor-faktor baru yang dapat dimungkinkan berpengaruh terhadap *audit judgment*.
2. Implikasi Praktis pada penelitian ini adalah bagi para akademis sebagai literature untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang auditing, khususnya *audit judgment* agar hasil

penelitian mengenai *audit judgment* lebih efektif lagi dengan pengambilan sampel yang lebih banyak dan merata antara jumlah auditor senior dan junior, serta bagi KAP dan para auditor sebagai bahan masukan dan referensi khususnya bagi segala sesuatu yang berhubungan dengan *audit judgment*.

